

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan Perubahan yang cepat di dunia kerja sebagai akibat dari globalisasi dunia kerja dan revolusi di bidang teknologi serta berbagai disiplin *science* lainnya menuntut antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Evaluasi juga penting dilakukan agar dunia pendidikan tinggi tidak terpisah dan berjarak dari dunia kerja yang nyata yang ada di masyarakat. Beberapa pergeseran dalam hal kompetensi dunia kerja yang terjadi dewasa ini meliputi dinamika hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. Observasi Teichler (Yorke dan Knight, 2006) terutama terkait dengan jurang antara *outcome* pendidikan tinggi dan tuntutan kompetensi di dunia kerja. Beberapa pergeseran penting yang terjadi meliputi terjadinya peningkatan pengangguran terdidik, baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari masifikasi pendidikan tinggi, berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan kesesuaian pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*). Menurut Schomburg (2003: 11)

Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) sebagai salah satu Institusi Lembaga Pendidikan penghasil tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan mereka dapat bekerja di luar bidang pendidikan. Hal ini sesuai dengan SK MENKOKESRA No. B – 192/MENKO/KESRA/VIII/1993 tentang penyaluran lulusan LPTK (Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan) untuk bekerja di luar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekaitan dengan hal tersebut di atas, sampai saat ini belum ada data akurat tentang keberadaan lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin (PTM), sementara data tentang keberadaan lulusan ini sangat diperlukan khususnya dalam melihat tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh program studi S-1 PTM JPTM FPTK-UPI sebagai lembaga yang bertugas menyiapkan SDM sebagai tenaga kerja dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan

melacak kinerja lulusan sehingga dalam hal ini dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2001 dan 2002. Profil lulusan ini setidaknya meliputi keberhasilan para lulusan setelah berada dilapangan/dunia kerja yang telah memperoleh pekerjaan dan yang belum memperoleh pekerjaan, jenis pekerjaan yang digeluti, mobilitas kerja, perkembangan karir, kepuasan kerja, imbalan atau nilai ekonomi yang telah mereka peroleh.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengungkapkan permasalahan yang sebenarnya dan ingin memperoleh masukkan dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program yang selama ini dilakukan. Oleh karena itu, timbul dorongan penulis untuk memberi judul penelitian penulis: **“Studi Penelusuran Lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Ada dua kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan program-programnya, yaitu kriteria internal dan kriteria eksternal. Sukamto (1988) mengistilahkan kedua indikator tersebut dengan nama *in-school success*, and *out-of school success*. Keberhasilan internal (*In-school success*) adalah keberhasilan yang berhubungan dengan proses pendidikan dan bertujuan untuk menelaah apakah proses tersebut telah berjalan sesuai rencana atau tidak. Adapun keberhasilan eksternal (*out-of school success*) adalah keberhasilan yang berkaitan

dengan kesesuaian program studi dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja. Khusus mengenai keberhasilan para lulusan setelah berada di lapangan/dunia kerja dapat dilihat dari proporsi lulusan yang telah memperoleh pekerjaan dan yang belum memperoleh pekerjaan, jenis pekerjaan yang digeluti, mobilitas kerja, perkembangan karir, kepuasan kerja, imbalan atau nilai ekonomi yang mereka peroleh, dan lain-lain.

Berdasarkan komponen-komponen di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang berkaitan dengan studi penelusuran, baik dari pihak lulusan sendiri maupun dari pihak pengguna/pemberi pekerjaan, yaitu:

1. Bagaimana proporsi lulusan yang telah memperoleh pekerjaan dengan yang belum memperoleh pekerjaan ?
2. Bagi para lulusan yang telah memperoleh pekerjaan: a) jenis pekerjaan apa yang mereka geluti ? b) berapa lama masa tunggu mereka sejak lulus sampai pertama kali memperoleh pekerjaan ? c) jabatan apa yang mereka sandang ketika mereka mulai bekerja ? d) berapa imbal jasa ekonomi yang mereka terima pada saat awal mereka bekerja ? e) bagaimana perkembangannya ?
3. Bagi para lulusan yang belum memperoleh pekerjaan: a) hambatan apa yang menyebabkan mereka belum memperoleh pekerjaan ? b) upaya apa yang dilakukan mereka dalam proses perolehan pekerjaan ?
4. Berkaitan dengan bekal ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti proses pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin: a) bekal ilmu dan pengetahuan apa yang mereka rasakan manfaatnya dalam menunjang

pekerjaannya ? b) pada kelompok mata kuliah mana bekal tersebut dapat diperoleh

1.3 Pembatasan Masalah

Berkaitan dengan permasalahan studi penelusuran ini, lebih memfokuskan penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, adanya pembatasan masalah sangatlah diperlukan oleh karena itu, maka dalam penelitian ini difokuskan terhadap para lulusan yang telah bekerja dan meliputi:

1. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan status pegawai negeri, pegawai swasta, dan wiraswasta.
2. Jenis pekerjaan yang digeluti para lulusan.
3. Masa tunggu kerja lulusan sampai memperoleh pekerjaan pertama kali.
4. Mobilitas karir dan pekerjaan.
5. *Salary* yang diperoleh para lulusan

1.4 Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah diatas, untuk lebih memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan masalah penelitian yang dikhususkan pada lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bidang pekerjaan apa yang digeluti lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan

Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 ?

2. Berapa lama masa tunggu lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 sampai memperoleh pekerjaan pertama kali ?
3. Berapa banyak lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 yang bekerja sebagai: a) pegawai negeri kependidikan, b) pegawai swasta, c) wiraswasta ?
4. Bagaimana perkembangan karir/mobilitas lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 di dunia kerja ?
5. Berapa besar *salary* yang diperoleh lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 dalam bidang pekerjaannya ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data aktual mengenai:

1. Bidang pekerjaan yang digeluti para lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan

Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002

2. Masa tunggu para lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 sampai memperoleh pekerjaan pertama kali
3. Jumlah lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 yang bekerja sebagai: a) pegawai negeri kependidikan, b) pegawai swasta, c) wiraswasta
4. Kinerja atau perkembangan karir para lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 didunia kerja
5. Penghasilan para lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2001 dan 2002 dalam bidang pekerjaannya

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perbaikan pelaksanaan program Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia khususnya:

1. Institusi Universitas Pendidikan Indonesia yang mencakup: Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Dosen-dosen dan Staf-staf di FPTK UPI, dalam rangka mengupayakan peningkatan dan pengembangan program guna menyiapkan para lulusan yang lebih berkualitas.
2. Sebagai gambaran bagi mahasiswa untuk lebih termotivasi merencanakan masa depan lebih awal.
3. Sebagai gambaran bagi penulis untuk memasuki dunia kerja kedepannya

1.7 Penjelasan Istilah pada Judul

Studi Penelusuran (*tracer study*) adalah cara untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu lembaga kependidikan dalam melaksanakan program yang direncanakan dengan melihat keadaan lulusannya di lapangan.

Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi disebuah institusi atau universitas atau lembaga kependidikan.

Lulusan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia asal kata dari lulus yang berarti berhasil; dapat melalui dengan baik; menghadapi segala cobaan maupun ujian. Ini berarti lulusan adalah proses dimana seorang mahasiswa dinyatakan berhasil dalam melaksanakan suatu proses pendidikan di lembaga kependidikan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penyajian laporan penelitian ini akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagaimana urutan dibawah ini.

BAB I Pendahuluan, mengemukakan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian

BAB III Metodologi Penelitian, mengemukakan metode penelitian yang digunakan untuk mendukung pengolahan data yang dikumpulkan selama penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisi hasil penelitian, yaitu pengolahan data disertai pembahasannya, yang merupakan jawaban dari masalah yang timbul dalam penelitian

BAB V Penutup, merupakan kesimpulan penelitian secara menyeluruh dan disertai saran-saran